

Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

The Effect Of Good Corporate Governance Mechanism And Ownership Structure On Sustainability Report Disclosure In Industrial Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange 2021-2023 Period

Nur Azizah Putri Sabila ¹, Veronika Wiratna Sujarweni ², Bella Madiana Sumadi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Respati Yogyakarta

*¹sabilaazizah705@gmail.com, ²nana_wiratna@yahoo.com, ³bellamadianasumadi@respati.ac.id
*penulis korespondensi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *good corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada Perusahaan Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 54 perusahaan sektor industri. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dan pengaruh dengan menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* berbasis *component* atau *variance* yang terkenal dengan nama *Partial Least Square (PLS)* digunakan sebagai metode untuk menganalisis data. *Software* yang digunakan dalam penelitian ini adalah SmartPLS dengan menggunakan data sekunder. Hasil olah data menemukan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*; Struktur Kepemilikan; Pengungkapan *Sustainability Report*

Abstract

This research aims to test and provide empirical evidence on the influence of good corporate governance and ownership structure on the disclosure of sustainability reports in the Industrial Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023. The sample used in this study consists of 54 industrial sector companies. The sampling technique used is purposive sampling. The research method used is descriptive quantitative and influence, employing Structural Equation Modeling based on component or variance, commonly known as Partial Least Square (PLS), as the method for data analysis. The software used in this research is SmartPLS with secondary data. The data processing results found that good corporate governance has a significant positive effect on the disclosure of sustainability reports, and ownership structure does not affect the disclosure of sustainability reports.

Keywords: *Good Corporate Governance*; Ownership Structure; Disclosure of *Sustainability Report*

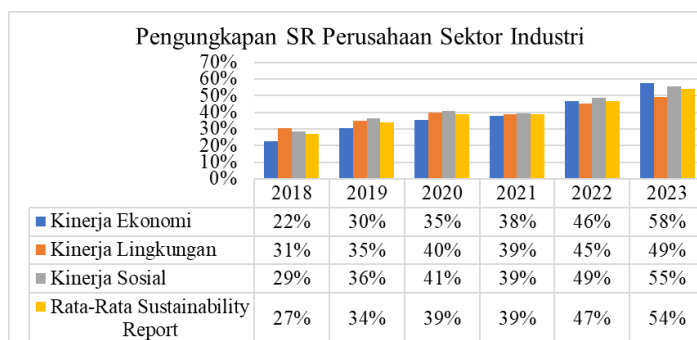
PENDAHULUAN

Sustainability Report telah menjadi tren saat ini, yang menyoroti dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin banyak pemangku kepentingan yang menuntut transparansi dan akuntabilitas dapat mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab atas aktivitas mereka. Beberapa perusahaan masih belum sepenuhnya

memperhatikan konsekuensi sosial dan lingkungan, seperti pencemaran yang disebabkan oleh limbah produksi. Situasi ini mengharuskan dunia usaha untuk mengubah orientasi mereka tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan melalui pendekatan *triple bottom line*. Pendekatan ini menekankan pentingnya keseimbangan antara keuntungan ekonomi, kepedulian sosial, dan kelestarian lingkungan demi keberlanjutan jangka panjang.

Di Indonesia terdapat sebuah peraturan yang mengatur tentang penerbitan *sustainability report* yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik mengenai kewajiban Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan. Secara tidak langsung bahwa keuangan berbasis keberlanjutan ini adalah wajib akan tetapi masih ada perusahaan yang belum mengungkapkan laporan keberlanjutan.

Sektor industri merupakan sektor yang mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan mengatasi masalah pengangguran, tidak heran jika sektor industri ini mampu menjadi penggerak utama perekonomian nasional (1).



Gambar 1 Rata-rata pengungkapan *Sustainability Report* Sektor Industri

Sumber : data diolah oleh penulis (2025)

Dari gambar 1.1 di bawah ini menunjukkan bahwa rata-rata pengungkapan *sustainability report* perusahaan sektor industri tahun 2018 adalah 27%, kemudian meningkat menjadi 34% ditahun 2019. Di tahun 2020 dan 2021 rata-rata pengungkapannya 39%. Tahun 2022 meningkat menjadi 47% dan tahun 2023 meningkat lagi menjadi 54%. Dari peningkatan rata-rata pengungkapan sustainability report sesuai dengan GRI-Standar pada perusahaan sektor industri dapat disimpulkan bahwa tahun 2023 rata-rata pengungkapannya sudah lebih dari 50% akan tetapi belum 100% pengungkapan sustainability report berdasarkan dengan GRI-Standar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *good corporate governance* dan struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. *Sustainability Report* adalah laporan yang diumumkan kepada seluruh *stakeholders* yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam rangka pelaksanaan bisnis berkelanjutan (2).

Teori *Stakeholder* menyatakan bahwa tujuan perusahaan tidak hanya terbatas pada kepentingan internal, melainkan juga mencakup tanggung jawab untuk memberikan manfaat kepada berbagai pemangku kepentingan. Menurut Teori Stakeholder, praktik dan kebijakan perusahaan seharusnya mencerminkan kepatuhan terhadap hukum, penghargaan terhadap nilai-nilai sosial, serta kepedulian terhadap lingkungan. Komitmen ini menunjukkan peran aktif dunia

usaha dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, yang kemudian disampaikan melalui media komunikasi berupa sustainability report atau laporan keberlanjutan (3). *Sustainability report* ini dibuat oleh beberapa pihak manajemen perusahaan sebagai bentuk komunikasi para *stakeholder* dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Di sisi lain, para pemegang saham memiliki hak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai proporsi kepemilikannya, yang memungkinkan mereka untuk memberikan pengaruh terhadap keputusan perusahaan, termasuk dorongan untuk menyusun dan mengungkapkan *sustainability report*.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pengungkapan *sustainability report* hal ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Adapun penelitian yang menggunakan variabel *Good Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan yaitu oleh Susadi & Kholmi (2021) yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability Report* dan Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat (2022) yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

Pengungkapan terkait aspek lain sehingga banyak informasi yang disajikan perusahaan termasuk dengan pengungkapan *sustainability report* hal ini akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder*. Dalam hal ini GCG berperan dalam pengungkapan *sustainability report*. Dalam hal ini GCG dibagi menjadi tiga proksi yaitu komite audit, dewan direksi, dan komisaris independen. Tata kelola perusahaan yang baik akan mendorong pengungkapan yaitu *sustainability report*. Perusahaan juga akan memiliki tingkat kepatuhan, kinerja, dan pengungkapan yang baik pula (6).

Penelitian ini didukung oleh Aniktia & Khafid (2015), Raharjo (2016), Susadi & Kholmi (2021), Yusuf & Rahayu (2024), Irawan et al. (2025) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditemukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*

Keberlangsungan hidup perusahaan juga ditentukan oleh investor atau pemegang saham. Struktur kepemilikan dibagi menjadi 3 proksi yaitu kepemilikan manajerial, institusional, dan asing. Struktur kepemilikan ini juga perbandingan jumlah pemilik saham yang ditimbulkan dari adanya perbedaan jenis kepemilikan saham (11). Dengan struktur kepemilikan maka pemegang saham ini yang merupakan *stakeholder* memiliki kontrol terhadap perusahaan pada saat RUPS sesuai dengan persentase kepemilikannya. *Stakeholder* ini akan mendorong perusahaan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas aktivitas operasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Prastyawan & Astuti (2023) struktur kepemilikan yang diwakilkan oleh kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aulia et al. (2016) yaitu kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Penelitian yang dilakukan oleh Yani & Suputra (2020) menunjukkan kepemilikan asing dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan sosial atau laporan keberlanjutan. Berdasarkan uraian ini, dapat ditemukan hipotesis :

H2 : Struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dan pengaruh. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik, sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel. Penelitian pengaruh merupakan metode yang umum digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang mana sebanyak 63 perusahaan. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dan kriteria yang telah ditentukan. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 54 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder selama 3 tahun (2021-2023).

Teknik Pengambilan Data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah dengan mengambil dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor industri yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id pada laman utama dan laporan keberlanjutan yang diperoleh di *website* resmi perusahaan pada periode 2021-2023.

Defiisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *sustainability report* (Y). Pengungkapan *sustainability report* mengacu pada pedoman GRI Standards (*Global Reporting Initiative*) yang berjumlah 89 indikator, dengan pembagian 17 indikator ekonomi, 32 indikator lingkungan, dan 40 indikator sosial.

a. Indikator Ekonomi

$$\frac{\text{Total Indikator Ekonomi Yang Diungkapkan}}{\text{Total Keseluruhan Indikator Ekonomi}}$$

b. Indikator Lingkungan

$$\frac{\text{Total Indikator Ekonomi Yang Diungkapkan}}{\text{Total Keseluruhan Indikator Ekonomi}}$$

c. Indikator Sosial

$$\frac{\text{Total Indikator Ekonomi Yang Diungkapkan}}{\text{Total Keseluruhan Indikator Ekonomi}}$$

Variabel bebas Mekanisme *Good Corporate Governance*

a. Komite Audit

$$KA = \sum \text{Jumlah Komite Audit}$$

b. Dewan Komisaris Independen

$$\frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Dewan Komisaris}}$$

c. Dewan Direksi

$$DD = \sum \text{Jumlah Dewan Direksi}$$

Variabel bebas Mekanisme Struktur Kepemilikan

a. Kepemilikan Manajerial

$$\frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

- b. $\frac{\text{Kepemilikan Institusional}}{\text{Jumlah Saham Institusional}}$
Total Saham Beredar
- c. $\frac{\text{Kepemilikan Asing}}{\text{Jumlah Saham Asing}}$
Total Saham Beredar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah pengungkapan *sustainability report* yang diproksikan menggunakan 3 indikator yaitu: ekonomi, lingkungan, dan sosial yang mengacu pada GRI Standar. Variabel independen, ada dua yaitu *good corporate governance* menggunakan proksi jumlah komite audit, jumlah dewan komisaris independen dibandingkan keseluruhan dewan komisaris, jumlah dewan direksi. Variabel independen struktur kepemilikan menggunakan proksi jumlah persentase saham manajerial, institusional, dan saham asing.

Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan proses pengambilan sampel didapatkan 145 data yang memenuhi kriteria. Uji statistik deskriptif mendapatkan hasil berikut:

Tabel 1 Analisis Statistik

| No. | Indikator Variabel | Min | Max | Mean | Standar Deviation |
|-----|----------------------------|-------|--------|-------|-------------------|
| 1 | Komite Audit | 1,000 | 4,000 | 2,972 | 0,311 |
| 2 | Dewan Komisaris Independen | 0,250 | 1,000 | 0,423 | 0,129 |
| 3 | Dewan Direksi | 2,000 | 11,000 | 4,552 | 2,566 |
| 4 | Kepemilikan Manajerial | 0,000 | 0,793 | 0,080 | 0,175 |
| 5 | Kepemilikan Institusional | 0,000 | 0,995 | 0,505 | 0,384 |
| 6 | Kepemilikan Asing | 0,000 | 0,995 | 0,298 | 0,350 |
| 7 | Kinerja Ekonomi | 0,059 | 0,706 | 0,266 | 0,147 |
| 8 | Kinerja Lingkungan | 0,031 | 0,875 | 0,372 | 0,185 |
| 9 | Kinerja Sosial | 0,075 | 0,775 | 0,387 | 0,155 |

b. Uji Outer Model

Tabel 2(a) Model Pertama

| | Rasio heterotrait-monotrait (HTMT) |
|--|------------------------------------|
| Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> <-> <i>Good Corporate Governance</i> | 0.68741 |
| Struktur Kepemilikan <-> <i>Good Corporate Governance</i> | 0.65541 |
| Struktur Kepemilikan <-> Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> | 0.30981 |

Tabel 2(b) Model Kedua

| | Rasio heterotrait-monotrait (HTMT) |
|--|------------------------------------|
| Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> <-> <i>Good Corporate Governance</i> | 0.63264 |
| Struktur Kepemilikan <-> <i>Good Corporate Governance</i> | 0.39570 |
| Struktur Kepemilikan <-> Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> | 0.29180 |

Berdasarkan hasil uji validitas diskriminan model pertama tanpa penghapusan indikator menggunakan pendekatan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) yang ditampilkan pada tabel di

atas, seluruh nilai hubungan antar konstruk menunjukkan angka di bawah ambang batas 0,90. Model kedua setelah penghapusan indikator menggunakan pendekatan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) yang ditampilkan pada tabel di atas, seluruh nilai hubungan antar konstruk menunjukkan angka di bawah ambang batas 0,90 (15).

Tabel 3(a) Uji Validitas Konstruk Model Pertama

| | Sampel asli (O) | Keterangan |
|---|-----------------|-------------|
| Komite Audit <- <i>Good Corporate Governance</i> | 0.80067 | Valid |
| Dewan Komisaris Independen <- <i>Good Corporate Governance</i> | 0.15332 | Tidak Valid |
| Dewan Direksi <- <i>Good Corporate Governance</i> | 0.79632 | Valid |
| Kepemilikan Manajerial <- Struktur Kepemilikan | -0.66382 | Tidak Valid |
| Kepemilikan Institusional <- Struktur Kepemilikan | 0.86622 | Valid |
| Kepemilikan Asing <- Struktur Kepemilikan | 0.61740 | Valid |
| Kinerja Ekonomi <- Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> | 0.74512 | Valid |
| Kinerja Lingkungan <- Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> | 0.82945 | Valid |
| Kinerja Sosial <- Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> | 0.87978 | Valid |

Tabel 3 (b) Uji Validitas Konstruk Model Kedua

| | Sampel asli (O) | Keterangan |
|---|-----------------|------------|
| Komite Audit <- <i>Good Corporate Governance</i> | 0.81202 | Valid |
| Dewan Direksi <- <i>Good Corporate Governance</i> | 0.79366 | Valid |
| Kepemilikan Institusional <- Struktur Kepemilikan | 0.95922 | Valid |
| Kepemilikan Asing <- Struktur Kepemilikan | 0.63227 | Valid |
| Kinerja Ekonomi <- Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> | 0.74882 | Valid |
| Kinerja Lingkungan <- Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> | 0.82547 | Valid |
| Kinerja Sosial <- Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> | 0.88117 | Valid |

Berdasarkan uji *outer loadings* model pertama dan kedua di atas dari beberapa variabel yang dapat dilihat dari setiap indikator pengukurannya dikatakan valid apabila nilai Sampel Asli (O) setiap konstruk ke variabel latennya semuanya di atas 0,4. Setelah dilakukan kalkulasi ulang semua konstruk atau indikator setiap variabel dinyatakan valid dan bisa dilakukan uji selanjutnya (16).

c. Uji Inner Model

Tabel 4 Pengujian R²

| | Adjusted R-square |
|---|-------------------|
| Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> | 0.15057 |

Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* memiliki kontribusi sebesar 15,1%, sedangkan sisanya 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum terkandung dalam model.

d. Uji Hipotesis

Tabel 5(a) Uji Hipotesis 1

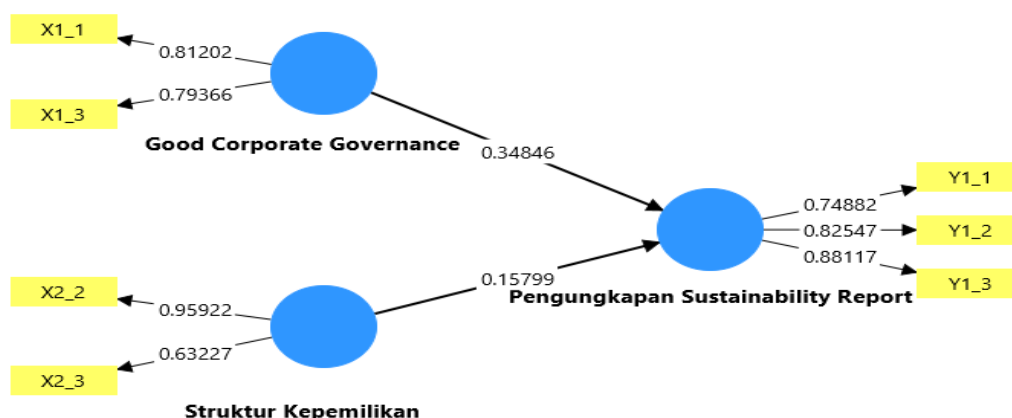
| Hipotesis | Hipotesis Hubungan | Original Sample (O) | Rata-rata sampel (M) | T Statistik ((O/STDE V)) | P Values | Keputusan |
|-----------|--------------------|---------------------|----------------------|--------------------------|----------|--------------------|
| GCG -> SR | (+) | 0,34846 | 0,35758 | 4,7386 | 0,00000 | Hipotesis Diterima |

Nilai *Original Sample* atau sampel asli sebesar 0,33963 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Good Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Kemudian nilai *p values* sebesar 0,00000 berada di bawah 0.05. T-statistik sebesar 4,7386 lebih besar dari 1,96 menunjukkan bahwa hipotesis satu (H1) yaitu *Good Corporate Governance* mempengaruhi Pengungkapan *Sustainability Report* dinyatakan diterima atau signifikan.

Tabel 5(b) Uji Hipotesis 2

| Hipotesis | Hipotesis Hubungan | Original Sample (O) | Rata-rata sampel (M) | T Statistik (O/STDEV) | P Values | Keputusan |
|-----------|--------------------|---------------------|----------------------|-------------------------|----------|-------------------|
| SK -> SR | (+) | 0,15799 | 0,17477 | 1,7526 | 0,07974 | Hipotesis Ditolak |

Nilai *p values* sebesar 0,07974 berada di atas 0.05. T-statistik sebesar 1,7526 lebih kecil dari 1.96 menunjukkan bahwa hipotesis dua (H2) yaitu Struktur Kepemilikan mempengaruhi Pengungkapan *Sustainability Report* dinyatakan ditolak atau tidak signifikan.



Gambar 2 Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Model persamaan struktural dalam hipotesis ini yang menjelaskan hubungan atau pengaruh antar variabel sebagai berikut:

$$\eta = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$SR = 0,35 GCG + 0,16 SK$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* memberikan dampak terhadap pengungkapan *sustainability report*. Menurut *Teori Stakeholder*, keberlangsungan sebuah bisnis ditentukan oleh kualitas manajemen perusahaan yang baik (4). Penelitian yang meneliti tata kelola perusahaan yang baik dan pengungkapan *sustainability report* yang signifikan menemukan bahwa, sesuai dengan *Teori Stakeholder*, perusahaan akan semakin berusaha sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan dengan mengungkapkan informasi yang mereka butuhkan (10).

Pelaksanaan *good corporate governance* melibatkan sejumlah pihak penting seperti komite audit dan dewan direksi, yang masing-masing memiliki peran, tugas, dan wewenang yang berbeda. Secara keseluruhan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik ini dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, terutama dalam memastikan bahwa kepentingan para pemangku kepentingan tetap menjadi perhatian utama serta mendorong keterbukaan dalam penyampaian laporan keberlanjutan yang dibutuhkan oleh *stakeholder*. Tata kelola perusahaan yang baik akan mendorong pengungkapan yaitu *sustainability report*. Perusahaan juga akan memiliki tingkat kepatuhan, kinerja, dan pengungkapan yang baik pula (6).

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak memberikan dampak terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hasil ini tidak sejalan dengan Teori *Stakeholder* bahwa pemegang saham tidak selalu memberikan pengaruh atau berfokus pada pengungkapan *sustainability report*.

Kepemilikan institusional maupun asing tidak selalu mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan. Tidak semua pemilik saham juga memiliki perhatian yang sama terhadap isu keberlanjutan. Kemungkinan bahwa pemilik saham lebih berorientasi pada hal lain dalam jangka pendek atau kinerja perusahaan, sedangkan *sustainability report* ini lebih berfokus pada kinerja jangka panjang. Sehingga banyak atau sedikitnya kepemilikan saham perusahaan maka tidak mempengaruhi terhadap pengungkapan *sustainability report*. Selain itu, banyak perusahaan publik di Indonesia telah tunduk pada regulasi pelaporan keberlanjutan seperti POJK No. 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan laporan keberlanjutan bagi perusahaan tertentu, sehingga pengungkapan *sustainability report* lebih didorong oleh kewajiban hukum dan bukan oleh struktur kepemilikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Variabel Struktur Kepemilikan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel penelitian. Tidak hanya satu sektor saja, tetapi juga menambah sektor lainnya yang terdaftar di BEI agar hasil yang didapatkan lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Bagi peneliti selanjutnya juga tidak direkomendasikan untuk menggunakan indikator dewan komisaris independen dan juga kepemilikan manajerial karena tidak mencerminkan atau mewakili variabel latennya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Veriyanto SS, Yasin M, Universitas. Sektor Industri Pada Pemetakan Peluang Ekonomi Makro Kota Surabaya. *Wawasan J Ilmu Manajemen, Ekon dan Kewirausahaan*. 2023;1(3):13–23.
2. Otoritas Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan No 51. 2017;
3. Wati LN. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo: Myria Publisher; 2019.
4. Susadi MNZ, Kholmi M. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *J Akunt dan Ekon*. 2021;11(1):129–38.
5. Rahmat K. Pengaruh Kinerja Keuangan, Implementasi Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *ACCOUNTHINK J Account Financ*. 2022;7(2):222–36.
6. Nasir A, Ilham E. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan LQ45. *J Ekon*. 2014;22(1).
7. Aniktia R, Khafid. M. Pengaruh Mekaniseme Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Account Anal J*. 2015;4:3.

8. Raharjo FD. Pengaruh Corporate governance dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report (studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2014). 2016;
9. Yusuf M, Rahayu EU. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Sustainability Report Pada Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2020-2023. *J Rumpun Ekon Syariah*. 2024;7(2):288–99.
10. Irawan J, Arum EDP, Erwati M. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Modal Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report). *JISPENDIORA J Ilmu Sos Pendidik Dan Hum*. 2025;4(1).
11. Adhima MF, Indriastuti M. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *J Ilm Sultan Agung*. 2022;1(1):81–99.
12. Prastyawan R, Astuti CD. Pengaruh Inovasi Teknologi, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan. *J Inform Ekon Bisnis*. 2023;5(2):475–81.
13. Aulia F, Darmayanti Y, Yulistia R. Pengaruh Corporate Governance dan Economic Performance Terhadap Sustainability Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *J Fak Ekon*. 2016;9(1):1–15.
14. Yani NPT., Suputra IDG. Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akunt*. 2020;30(5):1196.
15. Hair J., Hult GT., Ringle C., Sarstedt M, Danks N., Ray S. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. *Struct Equ Model A Multidiscip Journal*. 2022;
16. Haryono S. Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL Smart PLS. pertama. Mintardja H, editor. PT. Intermedia Personalia Utama. PT. Intermedia Personalia Utama; 2016.